



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II  
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 24 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA INDUK PERCEPATAN PEMBANGUNAN  
PAPUA TAHUN 2022–2041

**MATRIKS FOKUS DAN TAHAPAN PEMBANGUNAN  
RENCANA INDUK PERCEPATAN PEMBANGUNAN PAPUA TAHUN 2022–2041**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

**A. MATRIKS FOKUS DAN TAHAPAN PEMBANGUNAN PAPUA SEHAT**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
<b>Strategi 1: Mempercepat peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja, kesehatan reproduksi, dan keluarga berencana (KB)</b>						
1	Peningkatan cakupan dan kualitas persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan serta pelayanan antenatal, neonatal, dan pascapersalinan dengan tenaga kesehatan terlatih					
2	Penguatan sistem rujukan maternal dan pendampingan ibu hamil dan balita komplikasi					
3	Peningkatan jumlah dan kapasitas puskesmas mampu pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar (PONED) dan RS mampu pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (PONEK)					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jumlah dan kapasitas puskesmas mampu pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar (PONED) dan RS mampu pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (PONEK)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peninjauan kapasitas pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar (PONED) dan pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (PONEK) serta melanjutkan pemenuhan sarana prasarana dan SDM sesuai standar pelayanan</li></ul>					
4	Penyediaan tempat tunggu untuk kelahiran dan perawatan balita komplikasi					
5	Perluasan cakupan imunisasi dasar lengkap					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
6	Penjaminan ketersediaan obat dan kebutuhan sediaan darah setiap saat					
7	Penguatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi dan KB					
8	Peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan KB pascapersalinan (KBPP) dan pencegahan kehamilan risiko tinggi (4 terlalu)					
9	Penyediaan posyandu aktif, terutama pelayanan ibu dan anak di setiap kampung					
	• Pemetaan keaktifan posyandu di kampung					
	• Revitalisasi posyandu					
	• Penguatan posyandu dengan fokus di wilayah perkotaan					
	• Penguatan posyandu di 75 persen kampung di seluruh wilayah adat					
<b>Strategi 2: Meningkatkan perbaikan gizi masyarakat</b>						
10	Penguatan koordinasi lintas sektor untuk integrasi intervensi sensitif seperti akses air minum dan sanitasi, jaminan sosial, serta penyediaan pangan bergizi yang mengutamakan protein hewani					
11	Penguatan pendidikan gizi melalui pemanfaatan pangan lokal untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
12	Penguatan pelayanan gizi spesifik di puskesmas untuk percepatan penurunan <i>stunting</i>					
13	Pemenuhan ketersediaan obat program gizi dan suplementasi pada ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) dan balita kurus serta pemanfaatan pangan lokal untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga					
<b>Strategi 3: Mempercepat pengendalian penyakit menular dan faktor risiko penyakit tidak menular di Papua</b>						
14	Intensifikasi promosi kesehatan melalui edukasi masyarakat dengan prinsip kontekstual budaya Papua					
15	Peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap dengan meningkatkan pelibatan sektor nonpemerintah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perumusan skema keterlibatan nonpemerintah dalam imunisasi</li><li>• Percepatan cakupan imunisasi dasar lengkap minimal 80 persen sasaran</li></ul>					
16	Peningkatan penemuan kasus melalui perluasan cakupan deteksi dini dan penemuan kasus secara aktif maupun pasif					
17	Peningkatan penanganan kasus melalui pemberian terapi segera terhadap setiap kasus yang ditemukan dan melakukan pemantauan pengobatan					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
18	Pengendalian vektor penyakit menular di Papua seperti malaria, filariasis, demam berdarah, HIV/AIDS, dan penyakit menular lainnya					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Percepatan eliminasi malaria terfokus di 20 kabupaten/kota endemis tinggi, 11 kabupaten/kota endemis sedang, dan 11 kabupaten/kota endemis rendah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemenuhan status pemeliharaan eliminasi malaria</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Percepatan pencapaian 90 persen ODHIV mengetahui status HIV dan 70 persen ODHIV on ART (terapi antiretroviral)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Percepatan pencapaian 3 zero (<i>zero new infection, zero AIDS related death, zero discrimination</i>) pada tahun 2030 dan eliminasi AIDS pada tahun 2041</li></ul>					
19	Penguatan surveilans terpadu berbasis laboratorium secara <i>real time</i>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemetaan kapasitas laboratorium daerah dan inisiasi penguatan skema surveilans</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan surveilans terpadu berbasis laboratorium secara <i>real time</i></li></ul>					
20	Penyediaan tenaga kesehatan Orang Asli Papua (OAP) untuk surveilans kontekstual Papua					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
<b>Strategi 4: Mempercepat peningkatan akses dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan, baik pelayanan kesehatan primer maupun pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar dan terakreditasi</b>						
21	Penyusunan rencana pengembangan dan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan secara terintegrasi					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan dan realisasi rencana pengembangan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan</li></ul>					
22	Penguatan sistem rujukan dan penyediaan fasilitas kesehatan rujukan regional sesuai pemetaan kapasitas, kondisi geografis, dan 7 wilayah adat					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penetapan RS yang menjadi rujukan regional dan peningkatan dengan fokus penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dengan fokus melanjutkan pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA) RS</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemantapan pelaksanaan sistem rujukan</li></ul>					
23	Percepatan akreditasi dan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan sesuai standar pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai rencana pengembangannya					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Akreditasi RS rujukan mencapai standar paripurna</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) di seluruh kabupaten/kota tanpa memperhatikan status akreditasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Percepatan akreditasi seluruh RS kabupaten/kota mencapai capaian tertinggi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Akreditasi seluruh FKTP mencapai paripurna</li></ul>					
24	perluasan cakupan dan pengembangan jenis layanan <i>telemedicine</i> dan pembangunan puskesmas di kecamatan tanpa puskesmas					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pembangunan puskesmas di seluruh distrik tanpa puskesmas</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Kelanjutan <i>telemedicine</i></li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Perluasan cakupan dan pengembangan jenis layanan <i>telemedicine</i></li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penjaminan pasokan listrik, air bersih, dan internet yang memadai</li></ul>					
25	Perluasan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bergerak termasuk <i>flying healthcare</i> (FHC) dan pelayanan kaki telanjang di daerah sulit akses					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penguatan pelayanan kaki telanjang dan pelayanan kesehatan bergerak</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Analisis potensi pengembangan <i>flying healthcare</i> daerah sulit termasuk Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemantapan pelaksanaan <i>flying healthcare</i> terintegrasi (pelayanan kesehatan bergerak dan kaki telanjang) termasuk potensi skema baru</li></ul>					
26	Peningkatan ketersediaan obat di pelayanan kesehatan dasar dan rujukan melalui penerapan standar pelayanan kefarmasian dan sistem logistik elektronik					
27	Pengembangan layanan unggulan di RS berbasis kondisi epidemiologis dan kebutuhan masyarakat					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemetaan kapasitas RS dan target RS yang mampu layanan unggulan serta inisiatif pemenuhan sarana prasarana dan alatnya</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemantapan layanan unggulan di RS berbasis kondisi epidemiologis dan kebutuhan masyarakat</li></ul>					
28	Perluasan layanan dan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) yang bersinergi dengan program lain yang mendukung/melengkapi paket manfaat JKN					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Perluasan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) yang bersinergi dengan program kesehatan pendukung daerah termasuk untuk seluruh Orang Asli Papua (OAP)</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Perluasan layanan program jaminan kesehatan nasional (JKN) melalui kolaborasi lintas sektor</li></ul>					
<b>Strategi 5: Mempercepat pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar kualitas dan standar jumlah secara merata, dengan mengutamakan tenaga kesehatan Orang Asli Papua (OAP)</b>						
29	Penguatan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan					
30	Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan secara merata melalui afirmasi pendayagunaan lulusan tenaga kesehatan terutama untuk Orang Asli Papua (OAP) dalam bentuk ikatan dinas, penugasan khusus, dan program lainnya					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan dalam bentuk penugasan khusus dan afirmasi pendayagunaan lulusan tenaga kesehatan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Perumusan skema kebijakan redistribusi tenaga kesehatan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Redistribusi penempatan tenaga kesehatan di puskesmas dan jaringannya serta rumah sakit sesuai standar</li></ul>					
31	Penyediaan jaminan tempat tinggal dan keamanan bagi tenaga kesehatan di daerah/lokasi sulit					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
32	Perluasan cakupan beasiswa untuk pendidikan tenaga kesehatan bagi Orang Asli Papua (OAP) disertai dengan penempatan wajib pascakelulusan secara merata					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perumusan kebijakan beasiswa wajib penempatan termasuk bagi Orang Asli Papua (OAP)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perluasan cakupan beasiswa untuk pendidikan tenaga kesehatan bagi Orang Asli Papua (OAP) disertai dengan penempatan wajib pasca kelulusan</li></ul>					
33	Peningkatan kualitas tenaga kesehatan prioritas melalui pendidikan dan pelatihan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan peran organisasi profesi masing-masing tenaga kesehatan di Papua dalam mempertahankan dan meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan Orang Asli Papua (OAP) melalui kegiatan seminar, <i>workshop</i>, maupun pelatihan</li></ul>					
34	Pengembangan skema insentif dan penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berbasis beban kerja dan kondisi geografis lokasi penugasan					
<b>Strategi 6: Meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat dalam gerakan perilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan komitmen/dukungan kebijakan daerah dan implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)</b>						
35	Peningkatan kesadaran masyarakat yang inovatif melalui pendekatan lokal, disesuaikan dengan budaya, norma, serta kebutuhan masyarakat					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
36	Peningkatan ketersediaan sarana publik dan lingkungan yang sehat sebagai pendorong aktivitas fisik dan kualitas lingkungan					
37	Penguatan implementasi regulasi Germas di tingkat provinsi dan kabupaten/kota					
	• Peninjauan pelaksanaan penyusunan regulasi Germas di tingkat provinsi dan percepatan penetapan regulasi di tingkat kabupaten/kota					
	• Percepatan penyusunan regulasi Germas di tingkat kabupaten/kota					
	• Pelaksanaan regulasi Germas lintas sektor					
38	Peningkatan partisipasi tokoh adat, tokoh agama, tokoh perempuan, pemuda dan organisasi masyarakat, swasta, dan mitra potensial serta forum/jejaringnya					
39	Penguatan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) 5 pilar (stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan pangan di rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah rumah tangga)					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
<b>Strategi 7: Meningkatkan kualitas tata kelola program pembangunan bidang kesehatan dan tata kelola pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer dan rujukan</b>						
40	Pendampingan perbaikan kapasitas SDM terhadap tata kelola pada kabupaten/kota yang memiliki tantangan dan masalah dalam peningkatan kualitas kesehatan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemantapan kualitas tata kelola pembangunan kesehatan ditunjang kualitas SDM yang berkualitas</li></ul>					
41	Peningkatan kualitas perencanaan berbasis data rutin yang valid dan reliabel serta berbasis individu					
42	Pemenuhan anggaran kesehatan minimal 10 persen dengan prioritas pada upaya promotif dan preventif					
43	Pemberian dukungan pembiayaan penyediaan layanan kesehatan yang dilaksanakan oleh pihak nonpemerintah termasuk dukungan pelayanan oleh organisasi keagamaan					
<b>Strategi 8: Meningkatkan pembudayaan olahraga di masyarakat</b>						
44	Percepatan peningkatan pembudayaan olahraga di masyarakat					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan literasi fisik melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemerataan sarana dan/atau prasarana olahraga masyarakat berbasis desa</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kampanye dan pemassalan olahraga melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat</li></ul>					
<b>Strategi 9: Meningkatkan tata kelola dalam rangka peningkatan budaya dan prestasi olahraga</b>						
45	Penguatan tata kelola peningkatan budaya dan prestasi olahraga					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan regulasi untuk meningkatkan pembudayaan dan prestasi olahraga</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan fasilitasi dalam peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia olahraga masyarakat, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi yang terstandardisasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan dan pengembangan sistem basis data pembinaan olahraga dalam rangka mendukung manajemen talenta olahraga</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan jejaring dan kerja sama dengan dunia usaha dalam meningkatkan dukungan pembiayaan olahraga di Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kelembagaan olahraga di Papua</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penguatan dan penataan sentra dan sekolah khusus olahraga dalam pembinaan olahraga usia muda untuk mendukung manajemen talenta olahraga, termasuk untuk atlet difabel</li></ul>					
<b>Strategi 10: Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga pendidikan dan olahraga prestasi</b>						
46	Peningkatan kualitas pembinaan olahraga pendidikan dan olahraga prestasi					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penguatan guru olahraga di sekolah dasar untuk mengidentifikasi keberbakatan olahraga siswa</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyelenggaraan seleksi dan promosi siswa berbakat olahraga utamanya dimulai dari tingkat sekolah dasar untuk dibina di sentra olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penguatan dan pengembangan pembinaan olahraga prestasi melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD) dan Sekolah Khusus Olahraga di Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan kompetensi pelatih dan tenaga keolahragaan lainnya yang mendukung penerapan <i>sport science</i> dalam pembinaan olahraga</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan kompetisi olahraga prestasi yang berjenjang dan berkelanjutan</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan prasarana olahraga eks PON sebagai fasilitas pembinaan olahraga prestasi</li> <li>Penguatan dan pengembangan pembinaan atlet yang berjenjang dan berkelanjutan berbasis <i>sport science</i> dan fasilitasi penyediaan pelatih berstandar internasional</li> </ul>					
<b>KONDISI PERLU</b>						
<b>Strategi 1: Menyediakan dan mengelola akses air minum dan sanitasi layak dan aman</b>						
47	Penyelenggaraan air minum melalui pengembangan dan pengelolaan sistem penyediaan air minum yang sesuai dengan karakteristik daerah					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan</li> <li>Pengembangan SPAM berbasis masyarakat di kawasan perdesaan dan peri-urban</li> <li>Pengembangan SPAM bukan jaringan perpipaan di daerah yang belum terlayani SPAM jaringan perpipaan</li> <li>Optimalisasi infrastruktur SPAM terbangun</li> <li>Pengelolaan infrastruktur SPAM terbangun (operasi, pemeliharaan, dan perbaikan)</li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan teknologi air minum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah</li></ul>					
48	Penyelenggaraan sanitasi (air limbah domestik dan persampahan) melalui sistem pengelolaan air limbah dan pengelolaan sampah yang sesuai dengan karakteristik daerah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan infrastruktur dan layanan pengelolaan air limbah domestik yang terpadu secara kewilayahan antara sistem terpusat dan sistem setempat sesuai kebutuhan daerah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan infrastruktur dan layanan pengelolaan persampahan dengan prinsip ekonomi sirkular sesuai karakteristik sampah dan kondisi daerah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Optimalisasi infrastruktur sanitasi (air limbah domestik dan persampahan) terbangun</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelolaan infrastruktur sanitasi (air limbah domestik dan persampahan)</li></ul>					
49	Peningkatan tata kelola kelembagaan, kapasitas institusi, dan pelibatan masyarakat untuk penyediaan akses air minum aman, akses air limbah domestik aman, dan akses persampahan					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusunan dokumen kebijakan dan rencana penyelenggaraan SPAM</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyiapan pelaksana penyelenggaraan SPAM</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas pelaksana penyelenggaraan SPAM</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusunan dokumen perencanaan dan strategi kebijakan tingkat daerah untuk sanitasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyiapan <i>enabling environment</i> tingkat daerah terkait pengelolaan sanitasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas institusi penyelenggara sanitasi di daerah</li></ul>					
50	Pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran kepada masyarakat terkait air minum dan sanitasi (air limbah domestik dan sanitasi)					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian edukasi dan peningkatan permintaan masyarakat terhadap akses air minum aman</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemicuan perubahan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) di masyarakat untuk meningkatkan permintaan layanan sanitasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian edukasi dan kampanye pemilahan sampah di sumber kepada masyarakat</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
<b>Strategi 2: Menyediakan rumah layak huni yang berkelanjutan</b>						
51	Penyediaan akses perumahan dan permukiman layak, aman, dan terjangkau sesuai karakteristik budaya					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan fasilitasi penyediaan hunian baru sesuai karakteristik budaya, khususnya untuk Orang Asli Papua (OAP) pada 7 wilayah adat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan fasilitasi pembiayaan perumahan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan fasilitasi peningkatan kualitas rumah, khususnya untuk Orang Asli Papua (OAP) pada 7 wilayah adat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas perumahan dan permukiman</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitasi peningkatan standar keandalan bangunan dan keamanan bermukim</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitasi penanganan permukiman kumuh pada 7 wilayah adat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan perumahan serta peningkatan kualitas perumahan berbasis komunitas</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
52	Penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas (PSU) perumahan dan permukiman					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan dan penyediaan PSU</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan akses rumah layak huni melalui fasilitasi peningkatan kualitas hunian secara swadaya</li></ul>					
<b>Strategi 3: Membangun dan meningkatkan jalan dan jembatan yang terintegrasi</b>						
53	Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan Trans Papua serta perbatasan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan <i>backbone</i>/koridor utama jalan nasional Trans Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemantapan koridor utama jalan nasional Trans Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan jalan paralel perbatasan</li></ul>					
54	Pembangunan jalan lintas utara dan lintas selatan Pulau Papua untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan jalan koridor pantai utara</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan jalan koridor pantai selatan</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
55	Pembangunan jalan trans pulau tertinggal, terluar, dan terdepan (3T)					
56	Pembangunan jalan akses simpul transportasi (pelabuhan, bandara, dan terminal)					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan dan peningkatan jalan yang terintegrasi dengan simpul transportasi, pusat permukiman, pusat ekonomi dan fasilitas layanan dasar</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Percepatan jalan mantap dan fungsional</li></ul>					
<b>Strategi 4: Membangun dan meningkatkan konektivitas transportasi darat untuk mendukung distribusi barang dan mobilitas penumpang</b>						
57	Pembangunan dan peningkatan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan terutama di wilayah kepulauan					
<b>Strategi 5: Mendorong perluasan/pemerataan infrastruktur TIK yang terjangkau dan berkualitas di seluruh Papua</b>						
58	Penciptaan permintaan ( <i>demand</i> ) atas layanan telekomunikasi					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kerja sama penyelenggara telekomunikasi dengan BUMKam di wilayah adat untuk peningkatan permintaan (<i>demand</i>) telekomunikasi serta penyusunan regulasi pendukung untuk inisiatif penciptaan permintaan (<i>demand</i>)</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
59	Peningkatan kualitas infrastruktur TIK yang sudah terbangun serta perluasan infrastruktur hingga kampung					
	• Perluasan jaringan <i>backbone</i> menjangkau ibu kota kabupaten/kota					
	• Perluasan jaringan <i>middle mile</i> menjangkau ibu kota distrik					
	• Perluasan jaringan <i>last mile</i> menjangkau titik layanan akhir					
	• Pengoptimalan kualitas jaringan internet melalui peningkatan kapasitas <i>bandwidth</i> untuk mendukung layanan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan pelayanan publik					
	• Penyediaan akses internet pada titik layanan publik (sekolah, fasyankes, kantor pemerintahan)					
	• Pengoperasian, pemeliharaan, dan perawatan infrastruktur TIK					
<b>Strategi 6: Meningkatkan literasi digital di bidang kesehatan, pendidikan, dan informasi publik</b>						
60	Perluasan layanan digital kesehatan, pendidikan, dan informasi publik					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
<b>Strategi 7: Mendorong diversifikasi energi dan ketenagalistrikan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan industri</b>						
61	Pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) berbasis potensi sumber daya lokal dan kebutuhan energi serta peningkatan kapasitas SDM untuk mencapai pengelolaan yang berkelanjutan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan dan pengembangan energi baru terbarukan berbasis sumber daya lokal</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan dan pemanfaatan teknologi penyimpanan energi (<i>energy storage system</i>)</li> </ul>					
62	Pengembangan <i>renewable energy based industrial development</i> (REBID) dan <i>renewable energy based economic development</i> (REBED)					
<b>Strategi 8: Memperkuat dan memperluas pelayanan pasokan energi dan ketenagalistrikan</b>						
63	Perluasan dan peningkatan sistem tenaga listrik					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan jaringan transmisi dan distribusi</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan tata kelola kelembagaan, kapasitas institusi, serta pelibatan Pemerintah Daerah dan masyarakat pada bidang energi dan ketenagalistrikan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk kawasan</li> </ul>					
64	Pengembangan <i>smart mini/micro grid</i>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
65	Perluasan pelayanan tenaga listrik					
	• Instalasi listrik rumah tangga					
	• Program listrik perdesaan					
	• Pemberian bantuan pasang baru listrik					
	• Penguatan dukungan penyediaan energi primer untuk listrik					
<b>Strategi 9: Mengembangkan kebijakan pengelolaan, pendanaan, serta pembiayaan energi dan tenaga listrik</b>						
66	Penyusunan dan pemutakhiran dokumen rencana umum energi daerah (RUED) dan rencana umum ketenagalistrikan daerah (RUKD)					
	• Penyusunan RUED dan RUKD provinsi					
<b>Strategi 10: Membangun masyarakat Papua yang berwawasan lingkungan dalam rangka mendukung peningkatan kualitas air, air laut, udara, dan tanah, serta pengelolaan sampah dan limbah</b>						
67	Peningkatan kapasitas masyarakat Papua untuk mampu mengelola lingkungan dan dampak yang ditimbulkan					
	• Pelibatan materi wawasan lingkungan, pembangunan rendah karbon, ekonomi hijau, dan pengelolaan sampah dalam kurikulum sekolah					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Sosialisasi dan pendampingan mengenai pengelolaan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penerapan wawasan lingkungan, pembangunan rendah karbon, ekonomi hijau, dan pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan pelayanan pengaduan masyarakat mengenai pencemaran dan pengrusakan lingkungan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyusunan <i>baseline</i> sarana prasarana pengelolaan sampah dan proyeksi timbulan sampah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyusunan dokumen perencanaan sistem pengelolaan limbah dan sampah terpadu dari hulu ke hilir</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemilihan teknologi pengelolaan sampah sesuai dengan karakteristik dan kearifan lokal</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Implementasi pengelolaan limbah dan sampah terpadu dari hulu ke hilir</li></ul>					
68	Digitalisasi sistem informasi pencemaran dan pengrusakan lingkungan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Inventarisasi dan penyusunan <i>database</i> faktor pencemaran dan kerusakan lingkungan</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penerapan dan sosialisasi sistem informasi lingkungan hidup kepada masyarakat Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan layanan masyarakat mengenai informasi lingkungan hidup</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan sistem peringatan dini pencemaran dan kerusakan lingkungan</li></ul>					
69	Pelibatan masyarakat adat dengan kearifan lokal untuk perlindungan kualitas air, air laut, udara, dan tanah serta pengelolaan sampah dan limbah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelestarian hutan melalui reboisasi dan rehabilitasi hutan, pemanfaatan kayu dengan sistem tebang pilih, penghindaran pembakaran hutan, dan penanganan cepat karhutla</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelestarian tanah dan air melalui pengelolaan daerah aliran sungai, penertiban pembuangan sampah dan limbah berbahaya, penghijauan, serta penggunaan pupuk yang tepat dan bijaksana</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelestarian udara melalui pengurangan emisi dan bahan bakar fosil, penertiban pembuangan asap pabrik dan industri, pengurangan pemakaian klorofluorokarbon (CFC), dan penghijauan tanaman di lingkungan sekitar</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian air laut melalui perlindungan hutan mangrove dan tanaman bakau di area pantai, larangan penggunaan bahan peledak dan pukot harimau, dan larangan pembuangan limbah dan sampah ke laut</li> </ul>					
<b>Strategi 11: Memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi multibencana</b>						
70	Penguatan data, informasi, dan literasi bencana					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmonisasi peraturan perundang-undangan di bidang penanggulangan bencana</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset inovasi dan teknologi kebencanaan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemandirian teknologi dan industrialisasi kebencanaan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan industri kebencanaan yang berdaya saing global yang melibatkan masyarakat adat</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi data, informasi, dan literasi kebencanaan serta peningkatan pemahaman terhadap risiko bencana, bentang alam, dan pembangunan berketahanan iklim, serta upaya penguatan ketahanan sosial dan ketahanan kesehatan masyarakat</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman terhadap risiko bencana dan pembangunan berketahanan iklim</li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pemahaman risiko bencana menuju ketangguhan yang berkelanjutan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kemampuan penanganan darurat bencana yang andal dan berperan aktif di tingkat regional dan global</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penanganan darurat bencana berbasis pada ketangguhan bencana secara berkelanjutan</li></ul>					
71	Penyiapan budaya sadar dan tanggap bencana					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan ketersediaan sarana prasarana pelatihan dan standardisasi kompetensi bidang kebencanaan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyiapan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan profesional di bidang kebencanaan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Optimalisasi peran sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing secara global dalam bidang kebencanaan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan sumber daya manusia tangguh yang memiliki keahlian, berdaya saing, dan profesional di bidang kebencanaan secara berkelanjutan</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
72	Pembangunan sistem peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) kebencanaan					
	• Pembangunan sistem peringatan dini terpadu multiancamaman bencana					
	• Peningkatan kemudahan akses layanan peringatan dini terpadu multiancamaman bencana					
	• Pembangunan sistem peringatan dini terpadu multiancamaman bencana yang berdaya saing global dalam ketangguhan					
	• Pengembangan dan inovasi skema alternatif pembiayaan penanggulangan bencana					
	• Peningkatan investasi yang memadai dalam pengurangan risiko bencana untuk ketangguhan					
	• Penguatan pembiayaan yang partisipatif dalam penanggulangan bencana					
	• Penguatan pembiayaan penanggulangan bencana yang berbasis manajemen risiko keuangan					
• Penguatan ketangguhan finansial dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana						



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
73	Penyediaan infrastruktur tanggap bencana melalui pembangunan pengendali banjir di daerah rawan bencana, pembangunan tanggul pemecah gelombang untuk pencegahan abrasi, dan revitalisasi sungai dan danau					
	• Peningkatan sarana prasarana penanggulangan bencana					
	• Peningkatan kualitas infrastruktur vital yang berbasis mitigasi bencana dan pembangunan berketahanan iklim					
	• Pengembangan infrastruktur tanggap bencana					
	• Penguatan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh bencana					
	• Revitalisasi danau dan sungai					
<b>Strategi 12: Mempercepat penanganan saat kejadian bencana serta pemulihan pascabencana pada daerah dan masyarakat terdampak bencana untuk membangun kehidupan yang lebih baik</b>						
74	Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi di daerah terdampak bencana					
	• Pelaksanaan kerja sama seluruh pemangku kepentingan dalam rehabilitasi dan rekonstruksi daerah terdampak bencana					
	• Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi masyarakat terdampak bencana					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kolaborasi dan peran serta masyarakat dalam upaya pemulihan pascabencana</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemulihan daerah terdampak bencana yang lebih baik, aman, dan berkelanjutan dengan memperhatikan pengurangan risiko bencana</li></ul>					
75	Penanganan darurat bencana					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, kerugian, dan sumber daya</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penentuan status keadaan darurat bencana</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemenuhan kebutuhan dasar</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perlindungan terhadap kelompok rentan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
<b>Strategi 13: Meningkatkan aksi pembangunan berketahanan iklim</b>						
76	Pelaksanaan aksi ketahanan iklim di lokasi prioritas pada 4 (empat) sektor prioritas (kelautan dan pesisir, air, pertanian, dan kesehatan) melalui pendekatan infrastruktur, teknologi, peningkatan kapasitas, serta tata kelola dan pendanaan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Implementasi aksi ketahanan iklim melalui pendekatan infrastruktur dan teknologi pada lokasi prioritas</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan kapasitas, tata kelola, dan pendanaan Pemerintah Daerah dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan berketahanan iklim</li></ul>					
77	Pengembangan dan implementasi sistem peringatan dini serta sistem siaga dan tanggap bencana akibat perubahan iklim					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengembangan teknologi yang dapat meningkatkan ketahanan iklim</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

- 33 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
<b>Strategi 14: Meningkatkan aksi pembangunan rendah karbon</b>						
78	Pembangunan rendah karbon di tingkat daerah pada 5 sektor prioritas yaitu pengelolaan lahan berkelanjutan, pembangunan energi berkelanjutan, industri hijau, pengelolaan sampah, serta rendah karbon laut dan pesisir					
	• Penyusunan model sistem dinamik dan skenario kebijakan perencanaan pembangunan rendah karbon (PRK)					
	• Pengembangan kebijakan, strategi, dan rencana pembangunan rendah karbon di tingkat daerah pada 5 sektor prioritas					
	• Penguatan sistem pemantauan dan evaluasi pelaksanaan implementasi pembangunan rendah karbon					
	• Pelibatan lembaga nonpemerintah dalam pelaporan aksi pembangunan rendah karbon					
	• Peningkatan aksi pembangunan rendah karbon untuk mendukung pencapaian <i>net zero emission</i>					
79	Peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan terkait pembangunan rendah karbon					
	• Identifikasi potensi teknologi dalam mendukung penerapan pembangunan rendah karbon					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan teknologi yang mendukung pembangunan rendah karbon</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Identifikasi potensi sumber pendanaan untuk mendukung penerapan pembangunan rendah karbon</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemetaan potensi pendanaan untuk mendukung penerapan pembangunan rendah karbon</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemanfaatan <i>blended</i> dan <i>innovative financing</i> untuk pembangunan rendah karbon</li></ul>					
<b>Strategi 15: Meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan daerah</b>						
80	Pemenuhan kesiapan Pemerintah Daerah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemetaan kapasitas dasar Pemerintah Daerah (SDM, keuangan, pelayanan dasar)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan data dan informasi administrasi kewilayahan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas pengelolaan aset daerah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemantauan dan evaluasi</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	Pengelolaan keuangan daerah yang tertib dan efisien					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas pengelolaan anggaran sesuai peraturan perundang-undangan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan alternatif pembiayaan pembangunan daerah</li> </ul>					
<b>Strategi 16: Menyusun desain besar penataan daerah</b>						
81	Penyusunan payung hukum penataan daerah					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kerangka regulasi</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kerangka kelembagaan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kerangka pendanaan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kerangka pelayanan dan investasi</li> </ul>					
<b>Strategi 17: Meningkatkan kualitas aparatur negara dalam tata kelola pemerintahan dan pengelolaan otonomi khusus</b>						
82	Penerapan afirmasi khusus untuk ASN/TNI/Polri dan sekolah kedinasan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan pengembangan manajemen talenta ASN/TNI/Polri khusus untuk Orang Asli Papua (OAP)</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan manajemen talenta ASN dan afirmasi khusus untuk TNI, Polri, dan sekolah kedinasan</li> </ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap program pelibatan Orang Asli Papua (OAP) di kementerian/lembaga sebagai input perbaikan program pengembangan kapasitas</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan kajian kebutuhan afirmasi khusus Orang Asli Papua (OAP) untuk ASN, TNI, Polri, dan sekolah kedinasan</li> </ul>					
83	Pengembangan kompetensi dan kinerja ASN berbasis pendidikan dan pelatihan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kompetensi ASN yang sesuai dengan potensi daerah dalam mewujudkan birokrasi berkelas dunia, tidak terbatas dengan pelaksanaan diklat pendidikan maupun pemagangan ASN Papua di kementerian/lembaga</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan portal pendidikan dan pelatihan ASN terpadu oleh Pemerintah Daerah</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dalam pencapaian akuntabilitas melalui pendampingan dan pemanfaatan SPBE</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan kebutuhan dan kompetensi SDM aparatur dalam rangka pelayanan publik</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percepatan pemerataan SDM aparatur dalam rangka pelayanan publik</li> </ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
<b>Strategi 18: Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>)</b>						
84	Peningkatan penerapan reformasi birokrasi					
	• Peningkatan sinergitas antarunit kerja dan antarinstansi					
	• Percepatan reformasi sistem perencanaan dan penganggaran					
	• Perluasan implementasi sistem integritas					
	• Perbaiki proses bisnis dan pola kerja struktural-fungsional					
	• Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas instansi pemerintah					
	• Penguatan sistem pemantauan dan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi					
<b>Strategi 19: Meningkatkan kinerja pemerintahan daerah</b>						
85	Optimalisasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah					
	• Pendampingan Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemanfaatan teknologi digital					
	• Pembinaan dan asistensi dalam penerapan tata kelola pemerintahan digital yang terpadu					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
86	Penerapan Satu Data Indonesia (SDI) dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendampingan Pemerintah Daerah dalam penerapan Satu Data Indonesia (SDI) dalam penyelenggaraan pemerintahan</li></ul>					
87	Peningkatan kapasitas pemerintahan kampung					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas pemerintahan kampung</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan dan pemberdayaan kelembagaan kampung</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendampingan kampung dalam penyelenggaraan pemerintahan</li></ul>					
88	Penguatan dan pemberdayaan pemerintah distrik sebagai pusat pelayanan, pusat inovasi, dan pusat informasi					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan peran distrik dalam pemerintahan, pusat inovasi, dan pelayanan publik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas tata kelola pelayanan dasar di distrik yang lebih efektif dan efisien</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas pemerintahan distrik</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
<b>Strategi 20: Mendorong legalitas administrasi kependudukan terutama Orang Asli Papua (OAP)</b>						
89	Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan ketersediaan data administrasi kependudukan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan akses sosial kepada Orang Asli Papua (OAP) yang tidak memiliki dokumen kependudukan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kebijakan perlindungan kepada Orang Asli Papua (OAP) yang tidak memiliki dokumen kependudukan agar tetap mendapat jaminan sosial</li></ul>					
90	Peningkatan jangkauan pelayanan administrasi kependudukan hingga ke tingkat kampung					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemetaan daerah yang belum mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan cakupan layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil</li></ul>					
<b>Strategi 21: Meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik terpadu</b>						
91	Penguatan pengelolaan informasi dan penyelenggaraan pelayanan publik yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penataan kelembagaan pelayanan publik</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas sistem informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pelayanan publik yang integratif</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan penyederhanaan prosedur pelayanan publik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas pelayanan publik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan pelayanan publik berbasis elektronik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan sarana prasarana pelayanan publik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan replikasi inovasi pelayanan publik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan inovasi pelayanan publik oleh instansi Pemerintah Daerah</li></ul>					
92	Penguatan Open Government Indonesia (OGI) di Papua					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas penyelesaian pengaduan pelayanan publik</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan model inovasi pelayanan publik untuk kelompok marginal</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan portal keterbukaan informasi dan partisipasi publik</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Percepatan terwujudnya keterbukaan Pemerintah Daerah dan pelayanan publik yang optimal</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan sinergitas pengawasan antara masyarakat dan Pemerintah Daerah</li></ul>					
93	Peningkatan pelayanan publik yang inklusif dan mengedepankan partisipasi masyarakat dalam proses ko-kreasi dan evaluasi pelayanan publik					
<b>Strategi 22: Meningkatkan kesetaraan gender, pemberdayaan, dan perlindungan perempuan</b>						
94	Percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender (PUG)					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan koordinasi penyelenggaraan PUG</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan integrasi gender di seluruh proses pembangunan, meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan, evaluasi, dan pengawasan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan lingkungan pendukung</li></ul>					
95	Peningkatan pemberdayaan dan kepemimpinan perempuan, khususnya bagi perempuan asli Papua					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 42 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perluasan akses, peran, dan keterlibatan perempuan dalam ekonomi dan ketenagakerjaan</li><li>• Peningkatan kepemimpinan perempuan dalam pengambilan keputusan dan penyelenggaraan pemerintahan</li></ul>					
96	Penguatan perlindungan perempuan dari kekerasan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan, termasuk tindak pidana perdagangan orang (TPPO)</li><li>• Penguatan upaya penanganan kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO</li><li>• Penguatan tata kelola perlindungan perempuan dari kekerasan, termasuk TPPO</li></ul>					
<b>Strategi 23: Meningkatkan pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak</b>						
97	Penguatan pemenuhan hak anak					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan partisipasi anak dalam pembangunan sesuai dengan tingkat kematangan usianya</li><li>• Optimalisasi upaya pencegahan perkawinan anak</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
98	Penurunan kekerasan terhadap anak					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan upaya pencegahan serta penanganan berbagai tindak kekerasan terhadap anak</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penanganan anak yang memerlukan perlindungan khusus</li></ul>					
<b>Strategi 24: Meningkatkan peran aktif dan kualitas pemuda</b>						
99	Pengembangan kewirausahaan pemuda					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kompetensi kewirausahaan pemuda yang komprehensif dan berkelanjutan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan akses pasar dan peluang pemasaran, termasuk bagi pemuda Orang Asli Papua (OAP) dan pemuda perempuan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan ketersediaan dan akses permodalan melalui lembaga permodalan kewirausahaan pemuda (LPKP)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dukungan keluarga dan masyarakat melalui advokasi, promosi, dan sosialisasi kewirausahaan pemuda</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan tata kelola kelembagaan kewirausahaan di daerah dan penciptaan iklim usaha yang produktif</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pelibatan pihak swasta, inkubator, akademisi, media massa, dan komunitas pemuda dalam rangka peningkatan kapasitas kewirausahaan pemuda</li></ul>					
100	Peningkatan partisipasi dan kepemimpinan pemuda					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kepemimpinan dan kapasitas manajemen organisasi pemuda, termasuk pemuda perempuan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan partisipasi pemuda Papua dalam kegiatan sosial kemasyarakatan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air serta pencegahan perilaku berisiko pemuda, termasuk pencegahan atas bahaya kekerasan, penyalahgunaan narkoba, minuman keras, penyebaran HIV/AIDS, dan perilaku seksual berisiko</li></ul>					
<b>Strategi 25: Membangun komunikasi sosial yang inklusif dalam mewujudkan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat</b>						
101	Peningkatan komunikasi sosial dengan tokoh agama, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan kelompok-kelompok strategis					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan pemetaan status dan kondisi sosial masyarakat</li></ul>					
102	Peningkatan sosialisasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Papua					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pemberdayaan peran masyarakat dalam menciptakan harkamtibmas</li> </ul>					
<b>Strategi 26: Memperkuat sistem pertahanan dan keamanan dalam mendukung pembangunan kesejahteraan yang berkelanjutan</b>						
103	Peningkatan dukungan pengamanan dan penertiban dalam rangka percepatan pembangunan kesejahteraan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan kajian, inventarisasi, dan identifikasi wilayah rawan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan kepada personel yang akan melaksanakan tugas keamanan di Papua</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan masyarakat dalam pertahanan keamanan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan satuan organik yang proporsional dan adaptif</li> </ul>					
104	Penguatan dukungan kepada Pemerintah Daerah dalam penyediaan pelayanan dasar, pendidikan, dan kesehatan di daerah terpencil, pedalaman, perbatasan negara, pulau-pulau kecil, dan komunitas adat terpencil					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembantuan kepada Pemerintah Daerah pada bidang pelayanan dasar</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembantuan kepada Pemerintah Daerah pada bidang pendidikan</li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pembantuan kepada Pemerintah Daerah pada bidang kesehatan</li></ul>					
<b>Strategi 27: Mendorong proses pembangunan perdamaian (<i>peace building</i>) yang berkelanjutan</b>						
105	Peningkatan kerukunan hidup masyarakat, kerukunan antarumat dan kerukunan antargolongan penduduk					
106	Peningkatan penggunaan pendekatan teritorial					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Integrasi dan sosialisasi pendekatan teritorial dalam sistem pertahanan di Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Implementasi pendekatan teritorial</li></ul>					
<b>Strategi 28: Mendorong penatausahaan tanah ulayat kesatuan masyarakat hukum adat yang meliputi tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat</b>						
107	Penatausahaan tanah ulayat kesatuan masyarakat hukum adat yang meliputi tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyusunan kajian, inventarisasi, identifikasi, validasi, dan pemetaan tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat melalui pusat studi kebudayaan Papua, kementerian/lembaga terkait, dan Pemerintah Daerah</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan perencanaan penggunaan tata guna tanah/tata ruang khusus tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat yang dibuat secara partisipatif</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendaftaran dan legalisasi tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat</li> </ul>					
<b>Strategi 29: Memperkuat regulasi kepemilikan dan pemanfaatan tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat</b>						
108	Penguatan kebijakan/regulasi kepemilikan dan pemanfaatan tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengutamaan kepentingan hak dan eksistensi tanah adat (<i>communal property right</i>) dalam berbagai objek konversi lahan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan kepemilikan tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat sebagai saham dalam kerja sama ekonomi/investasi budaya melalui pengembangan dan pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan (OPK)</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan kompensasi dan dana abadi dalam rangka pemeliharaan dan konservasi hutan dan lahan tanah adat</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaturan regulasi terkait pemanfaatan dan batas waktu penggunaan tanah adat/ulayat, perairan, dan hutan adat</li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Implementasi reforma agraria melalui penataan aset dan penataan akses yang mengutamakan hak masyarakat adat setempat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Integrasi pengakuan dan perlindungan wilayah adat dalam rencana kerja gugus tugas reforma agraria (GTRA) nasional</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 49 -

**B. MATRIKS FOKUS DAN TAHAPAN PEMBANGUNAN PAPUA CERDAS**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 50 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
<b>Strategi 1: Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran</b>						
1	Penguatan pembelajaran berbasis penguasaan keterampilan abad 21					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kemampuan dan kreativitas pendidik dalam memanfaatkan bahan ajar berkualitas dan beragam dengan memanfaatkan platform digital</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kualitas pendidikan karakter, pendidikan agama, dan kewargaan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perluasan identifikasi minat dan bakat untuk mendapatkan potensi keunggulan talenta Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan program pengembangan talenta melalui ekstrakurikuler melalui bantuan operasional sekolah (BOS) kinerja untuk sekolah berprestasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan prestasi talenta peserta didik dan satuan pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan pembelajaran berfokus pada penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (<i>higher order thinking skills</i>) di semua jenjang pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan penguasaan <i>soft skills</i>, termasuk keterampilan digital melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 51 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan layanan pendidikan untuk pengembangan talenta bidang sains, olahraga, dan seni budaya</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kemampuan dan keaktifan siswa dalam memanfaatkan bahan belajar digital</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pembelajaran praktik dan kewirausahaan di pendidikan menengah</li></ul>					
2	Pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas dan merata					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kualitas guru melalui pelatihan sesuai mata pelajaran yang diampu, forum kelompok kerja guru untuk jenjang pendidikan dasar, forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk jenjang pendidikan menengah, dan gugus pelatihan guru oleh instruktur profesional</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan model kurikulum dan pembelajaran berkontekstual Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis pendidikan inklusif pada satuan pendidikan umum</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemenuhan sarana dan prasarana esensial penunjang pembelajaran yang berkualitas berbasis digital sesuai dengan kebutuhan konteks Papua</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 52 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perluasan dan penguatan sekolah penggerak</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penerapan kurikulum merdeka dan peninjauan kurikulum kontekstual Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Persiapan/perencanaan pengembangan kurikulum dan model pembelajaran berkualitas kontekstual Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kompetensi guru terkait pendidikan inklusif melalui platform digital</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan <i>parenting education</i> untuk meningkatkan peran orang tua dan keluarga dalam kualitas pembelajaran dan karakter positif pada anak</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan kurikulum dan model pembelajaran berkualitas kontekstual Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perluasan penerapan literasi kelas awal dengan penggunaan bahasa ibu dan bahan bacaan kontekstual Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan penguasaan bahasa Indonesia sebagai sarana pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan akses kepada bahan bacaan yang mendukung pembelajaran untuk seluruh jenjang</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 53 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan akses kepada bahan bacaan yang mendukung pembelajaran melalui platform digital untuk seluruh jenjang</li> </ul>					
3	Pengembangan pendidikan tinggi berkualitas dan berdaya saing global					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dalam pengajaran dan pembelajaran</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan sarana dan prasarana esensial perguruan tinggi negeri (PTN) penunjang pembelajaran berkualitas yang mendukung ketercapaian standar kompetensi lulusan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran PTN yang mendukung ketercapaian daya saing lulusan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kemampuan dan keaktifan mahasiswa dalam memanfaatkan bahan belajar digital</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pembelajaran praktik dan kewirausahaan di pendidikan tinggi</li> </ul>					
<b>Strategi 2: Meningkatkan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan wajib belajar 12 tahun</b>						
4	Penyediaan layanan pendidikan jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar (dikdas), dan pendidikan menengah (dikmen) berkualitas dan merata di Papua					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 54 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan akses layanan pendidikan khusus</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan layanan 1 tahun pra-sekolah, antara lain dengan mendorong 1 desa 1 PAUD, dan pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD-HI)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan satuan pendidikan untuk wilayah yang belum terlayani, serta revitalisasi, rehabilitasi, dan renovasi sarana-prasarana pendidikan sesuai standar pelayanan minimal (SPM)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bantuan afirmasi pendidikan menengah (ADEM), khususnya untuk Orang Asli Papua (OAP)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan pendidikan khusus dan layanan khusus sesuai kontekstual Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bantuan kepada sekolah terbuka dan sekolah satu atap (SATAP) untuk perluasan akses pendidikan kontekstual Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembinaan peserta didik berprestasi calon penerima beasiswa bagi Orang Asli Papua (OAP) berprestasi</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 55 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas perencanaan intervensi akses pendidikan berbasis asesmen kebutuhan kontekstual Papua</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan layanan 1 tahun pra-sekolah, dengan memastikan penyediaan PAUD berbasis prioritas wilayah</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan model layanan kontekstual Papua, seperti pendidikan terintegrasi (sekolah satu atap/SATAP), sekolah alam, sekolah terbuka, pendidikan jarak jauh, dan pendidikan berpola asrama</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan satuan pendidikan unggulan</li> </ul>					
5	Pemerataan memperoleh pendidikan tinggi berkualitas terutama untuk bidang-bidang yang menunjang pembangunan Papua					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian bantuan pendidikan memadai bagi anak dari keluarga tidak mampu dan Orang Asli Papua (OAP), termasuk bantuan bagi peserta didik pendidikan menengah serta lulusan yang berprestasi untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantuan afirmasi pendidikan tinggi (ADIK), khususnya untuk Orang Asli Papua (OAP)</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan program beasiswa peminatan untuk program studi prioritas di perguruan tinggi Papua bagi Orang Asli Papua (OAP) berprestasi</li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 56 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerataan akses perguruan tinggi pada program studi prioritas melalui pengembangan program studi di luar kampus utama (PSDKU) dengan memenuhi persyaratan minimal sesuai ketentuan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan program beasiswa peminatan untuk program studi prioritas di perguruan tinggi Papua bagi Orang Asli Papua (OAP) dan membuka kesempatan bagi masyarakat berprestasi di luar Papua untuk berkuliah di perguruan tinggi Papua</li> </ul>					
6	Peningkatan budaya belajar untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan bagi masyarakat					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pemahaman dan peran keluarga dan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, dengan melibatkan tokoh adat, agama, dan masyarakat</li> </ul>					
<b>Strategi 3: Menjamin penguatan pendidikan sepanjang hayat dan kecakapan hidup (<i>life skills</i>) yang berbasis kelembagaan komunitas (lembaga agama, lembaga adat, dan lembaga sosial lainnya)</b>						
7	Peningkatan penyelenggaraan pendidikan keterampilan, kecakapan hidup, dan literasi dengan fokus pada kelompok usia prioritas, Orang Asli Papua (OAP), dan perempuan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan pelatihan keterampilan berbasis keunggulan lokal dan kecakapan hidup (<i>life skills</i>)</li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 57 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan literasi dan budaya kegemaran membaca, termasuk pengayaan bahan bacaan digital, serta pengembangan perpustakaan kampung dan taman bacaan masyarakat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidikan keaksaraan dan kesetaraan dengan penguatan pendidikan kecakapan hidup</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidikan kecakapan kerja dan wirausaha</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas tutor/pelatih dan sarana-prasarana pendukung pembelajaran pada pelatihan keterampilan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan layanan pendidikan keaksaraan dasar dan keaksaraan lanjutan pada kelompok usia prioritas dan Orang Asli Papua (OAP)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemetaan kapasitas lembaga berbasis komunitas dalam memfasilitasi pendidikan sepanjang hayat dan <i>life skills</i></li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan layanan pendidikan keaksaraan dengan fokus pada kelompok usia prioritas, Orang Asli Papua (OAP), dan perempuan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan layanan pendidikan kesetaraan, termasuk untuk pemuda dan orang dewasa</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 58 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kerja sama dan pembinaan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan industri</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan minat masyarakat untuk memanfaatkan bahan-bahan bacaan digital untuk penguatan kualitas hidup dan kesejahteraan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan pembelajaran pada pelatihan keterampilan yang berorientasi pada ekonomi digital</li> </ul>					
<b>Strategi 4: Meningkatkan kompetensi, pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan</b>						
8	Pemenuhan tenaga pendidik dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang diprioritaskan untuk Orang Asli Papua (OAP)					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang diprioritaskan untuk Orang Asli Papua (OAP)</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian insentif bagi pendidik dan tenaga kependidikan guru non-PNS di wilayah afirmasi</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan rekrutmen guru melalui skema Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)</li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 59 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian bantuan sertifikasi guru</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perhitungan kebutuhan formasi untuk pemenuhan kebutuhan guru dengan PPPK dan PNS, dengan mendorong Orang Asli Papua (OAP) untuk dapat direkrut menjadi guru dalam jumlah yang cukup</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Asesmen kebutuhan guru dan tenaga kependidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemenuhan guru berkualitas di Papua dari lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Papua</li></ul>					
9	Peningkatan kompetensi dan kualifikasi pendidik					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas pendidik melalui penerapan guru penggerak</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Asesmen kebutuhan peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kolese pendidikan guru (KPG) melalui kerja sama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)/LPTK setempat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemenuhan kualifikasi akademik minimal untuk guru (S-1/D-IV), termasuk memberikan afirmasi kepada guru-guru lulusan KPG untuk melanjutkan studi S-1/D-IV</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan sarana dan prasarana minimal penunjang LPTK</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 60 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan kerja sama LPTK dengan sekolah mitra</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan akses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan profesi guru (PPG)</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga kependidikan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan sistem rekrutmen guru sesuai standar kualifikasi dan sertifikasi</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen LPTK</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jumlah lulusan FKIP dan/atau LPTK yang berasal dari KPG serta mengikuti PPG</li> </ul>					
<b>Strategi 5: Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi</b>						
10	Pengembangan perguruan tinggi sebagai produsen iptek dan inovasi serta sebagai pusat keunggulan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas dan kualitas dosen dalam menghasilkan riset dan inovasi yang berkualitas</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kerangka kelembagaan riset di PTN dengan desain proses bisnis yang sesuai dengan kontekstual Papua</li> </ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 61 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan dukungan sarana prasarana pada PTN untuk peningkatan kualitas penelitian</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas perguruan tinggi Papua sebagai pusat keunggulan (<i>center of excellence</i>) di Indonesia Timur</li> </ul>					
11	Pengembangan ekosistem riset, penguatan riset, dan inovasi berkelanjutan					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kinerja riset dan inovasi dosen yang sesuai kebutuhan industri dan pembangunan Papua</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan jaringan intralembaga litbang, dan antarlembaga litbang dan pemanfaat hasil riset dan inovasi yang berada di Papua</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan pembiayaan kegiatan litbang melalui berbagai skema pembiayaan, termasuk <i>blended finance</i> untuk meningkatkan peran swasta dalam pembiayaan litbang di Papua</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan kerja sama riset dan inovasi dengan pemerintah, industri, dan perguruan tinggi di tingkat nasional</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pemanfaatan hasil riset dan inovasi dosen oleh industri dan masyarakat</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan ekosistem riset dan inovasi yang kokoh melalui penguatan kerja sama <i>triple helix</i></li> </ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 62 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>Penguatan konsorsium riset perguruan tinggi di wilayah Indonesia Timur, dan peningkatan kuantitas dan kualitas hasil riset dan inovasi yang dihasilkan dari konsorsium riset perguruan tinggi di wilayah Indonesia Timur</li></ul>					
12	Hilirisasi hasil riset dan inovasi kebudayaan, antropologi, keanekaragaman hayati, dan komoditas unggulan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemetaan fokus riset di bidang komoditas unggulan di Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemetaan fokus riset di bidang kebudayaan, antropologi, dan keanekaragaman hayati di Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Peningkatan hilirisasi hasil riset dan inovasi di Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengembangan sarana prasarana pada PTN untuk mendukung daya saing dan hilirisasi hasil penelitian</li></ul>					
<b>Strategi 6: Meningkatkan penjaminan mutu dan tata kelola penyelenggaraan layanan pendidikan</b>						
13	Pemenuhan dan peningkatan pemanfaatan anggaran pendidikan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemenuhan anggaran pendidikan sesuai ketentuan, peningkatan sinkronisasi, dan efektivitas pemanfaatan anggaran dari berbagai sumber pendanaan untuk peningkatan akses, kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 63 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berorientasi pada pemenuhan kualitas layanan pendidikan</li></ul>					
14	Peningkatan kualitas perencanaan berbasis asesmen dan sistem akuntabilitas, terutama dalam mendorong pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) bidang pendidikan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas perencanaan pendidikan berbasis data dan kondisi wilayah, terutama dalam mendorong pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM) pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penguatan kapasitas SDM dinas pendidikan dalam perencanaan, penganggaran, pemantauan, pengendalian dan evaluasi pembangunan pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan prosedur dan tata kelola di Pemerintah Daerah dan satuan pendidikan untuk memastikan pemenuhan standar pelayanan minimal (SPM)</li></ul>					
15	Peningkatan budaya mutu baik pada satuan pendidikan, Pemerintah Daerah, dan kementerian/lembaga pengampu pendidikan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan koordinasi antarpemangku kepentingan dan antartingkatan pemerintahan untuk sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 64 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan akses layanan akreditasi melalui otomasi layanan akreditasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas badan akreditasi provinsi (BAP)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas pendataan pendidikan, termasuk rapor dan profil pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas aparatur daerah, kepala sekolah, dan pengawas dalam penjaminan mutu pendidikan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembinaan satuan pendidikan untuk siap diakreditasi dan pelaksanaan akreditasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas akreditasi satuan pendidikan dan program studi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan dan program studi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Percepatan adaptasi teknologi dalam sistem tata kelola pendidikan di daerah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kualitas proses pengambilan kebijakan pendidikan di daerah yang partisipatif, inovatif, dan berbasis bukti</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 65 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
<b>KONDISI PERLU</b>						
<b>Strategi 1: Menyediakan dan mengelola akses air minum dan sanitasi layak dan aman</b>						
16	Penyelenggaraan air minum melalui pengembangan dan pengelolaan sistem penyediaan air minum yang sesuai dengan karakteristik daerah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan SPAM berbasis masyarakat di kawasan perdesaan dan peri-urban</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan SPAM bukan jaringan perpipaan di daerah yang belum terlayani SPAM jaringan perpipaan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Optimalisasi infrastruktur SPAM terbangun</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelolaan infrastruktur SPAM terbangun (operasi, pemeliharaan, dan perbaikan)</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan teknologi air minum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 66 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
17	Penyelenggaraan sanitasi (air limbah domestik dan persampahan) melalui sistem pengelolaan air limbah dan pengelolaan sampah yang sesuai dengan karakteristik daerah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan infrastruktur dan layanan pengelolaan air limbah domestik yang terpadu secara kewilayahan antara sistem terpusat dan sistem setempat sesuai kebutuhan daerah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan infrastruktur dan layanan pengelolaan persampahan dengan prinsip ekonomi sirkular sesuai karakteristik sampah dan kondisi daerah</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Optimalisasi infrastruktur sanitasi (air limbah domestik dan persampahan) terbangun</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengelolaan infrastruktur sanitasi (air limbah domestik dan persampahan)</li></ul>					
18	Peningkatan tata kelola kelembagaan, kapasitas institusi, dan pelibatan masyarakat untuk penyediaan akses air minum aman, akses air limbah domestik aman, dan akses persampahan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusunan dokumen kebijakan dan rencana penyelenggaraan SPAM</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyiapan pelaksana penyelenggaraan SPAM</li></ul>					





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 67 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas pelaksana penyelenggaraan SPAM</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusunan dokumen perencanaan dan strategi kebijakan tingkat daerah untuk sanitasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyiapan <i>enabling environment</i> tingkat daerah terkait pengelolaan sanitasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kapasitas institusi penyelenggara sanitasi di daerah</li></ul>					
19	Pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran kepada masyarakat terkait air minum dan sanitasi (air limbah domestik dan sanitasi)					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian edukasi dan peningkatan permintaan masyarakat terhadap akses air minum aman</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemicuan perubahan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) di masyarakat untuk meningkatkan permintaan layanan sanitasi</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian edukasi dan kampanye pemilahan sampah di sumber kepada masyarakat</li></ul>					
<b>Strategi 2: Menyediakan rumah layak huni yang berkelanjutan</b>						
20	Penyediaan akses perumahan dan permukiman layak, aman, dan terjangkau sesuai karakteristik budaya					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 68 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan fasilitasi penyediaan hunian baru sesuai karakteristik budaya, khususnya untuk Orang Asli Papua (OAP) pada 7 wilayah adat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan fasilitasi pembiayaan perumahan</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan fasilitasi peningkatan kualitas rumah, khususnya untuk Orang Asli Papua (OAP) pada 7 wilayah adat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas perumahan dan permukiman</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitasi peningkatan standar keandalan bangunan dan keamanan bermukim</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitasi penanganan permukiman kumuh pada 7 wilayah adat</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan perumahan serta peningkatan kualitas perumahan berbasis komunitas</li></ul>					
21	Penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas (PSU) perumahan dan permukiman					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan dan penyediaan PSU</li></ul>					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 69 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyediaan akses rumah layak huni melalui fasilitasi peningkatan kualitas hunian secara swadaya</li></ul>					
<b>Strategi 3: Membangun dan meningkatkan jalan dan jembatan yang terintegrasi</b>						
22	Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan Trans Papua serta perbatasan					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan <i>backbone</i>/koridor utama jalan nasional Trans Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemantapan koridor utama jalan nasional Trans Papua</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan jalan paralel perbatasan</li></ul>					
23	Pembangunan jalan lintas utara dan lintas selatan Pulau Papua untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan jalan koridor pantai utara</li></ul>					
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembangunan jalan koridor pantai selatan</li></ul>					
24	Pembangunan jalan trans pulau tertinggal, terluar, dan terdepan (3T)					
25	Pembangunan jalan akses simpul transportasi (pelabuhan, bandara, dan terminal)					



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 70 -

No.	Strategi-Prioritas-Fokus	Tahapan Pembangunan				
		2022–2024	2025–2029	2030–2034	2035–2039	2040–2041
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan dan peningkatan jalan yang terintegrasi dengan simpul transportasi, pusat permukiman, pusat ekonomi dan fasilitas layanan dasar</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percepatan jalan mantap dan fungsional</li> </ul>					
<b>Strategi 4: Membangun dan meningkatkan konektivitas transportasi darat untuk mendukung distribusi barang dan mobilitas penumpang</b>						
26	Pembangunan dan peningkatan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan terutama di wilayah kepulauan					
<b>Strategi 5: Mendorong perluasan/pemerataan infrastruktur TIK yang terjangkau dan berkualitas di seluruh Papua</b>						
27	Penciptaan permintaan ( <i>demand</i> ) atas layanan telekomunikasi					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kerja sama penyelenggara telekomunikasi dengan BUMKam di wilayah adat untuk peningkatan permintaan (<i>demand</i>) telekomunikasi serta penyusunan regulasi pendukung untuk inisiatif penciptaan permintaan (<i>demand</i>)</li> </ul>					
28	Peningkatan kualitas infrastruktur TIK yang sudah terbangun serta perluasan infrastruktur hingga kampung					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perluasan jaringan <i>backbone</i> menjangkau ibu kota kabupaten/kota</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perluasan jaringan <i>middle mile</i> menjangkau ibu kota distrik</li> </ul>					